3 Tahun Terakhir, Jumlah Kasus DBD di Kabupaten Pasuruan Terus Menurun

Jumat, 30 Maret 2018

Jumlah kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Pasuruan terus menurun selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2016, jumlah kasus mencapai 764, namun turun menjadi 317 pada tahun 2017, menunjukkan penurunan lebih dari 50%. Penurunan ini juga diikuti oleh penurunan jumlah kematian akibat DBD, dari 28 orang pada tahun 2015 menjadi 13 orang pada tahun 2017.

Pada tiga bulan pertama tahun 2018, hanya tercatat 23 kasus suspek DBD, jauh lebih rendah dibandingkan dengan 50 kasus pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan kasus ini dikaitkan dengan program "Gemas Darling" yang mendorong kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan melalui pemberantasan sarang nyamuk.

Program ini melibatkan satu kader jumantik (juru pemantau jentik) di setiap rumah, yang bertanggung jawab untuk memantau keberadaan jentik nyamuk. Program ini dinilai efektif dalam menekan jumlah kasus DBD.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya untuk mencegah dan mengendalikan DBD melalui berbagai program dan kegiatan. Program "Gemas Darling" yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat menjadi salah satu faktor penting dalam penurunan kasus DBD di wilayah tersebut.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.